



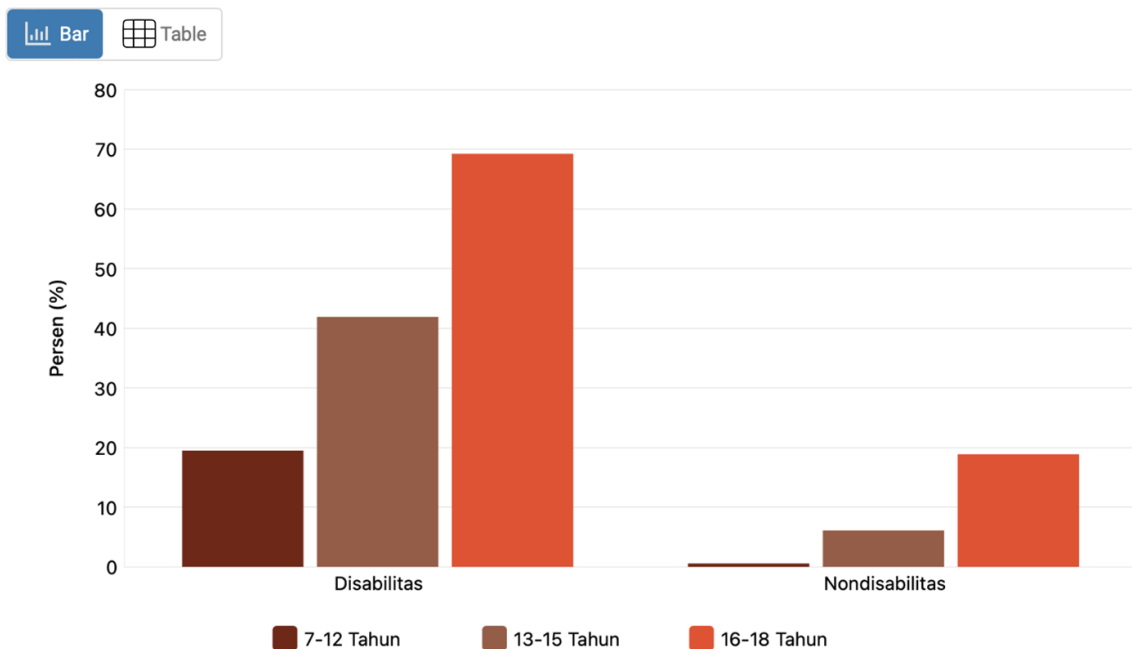
# Implementasi Pendidikan Inklusi: Peran Sekolah dan Langkah Implementasi

Nur Azizah

[Nur\\_azizah@uny.ac.id](mailto:Nur_azizah@uny.ac.id)

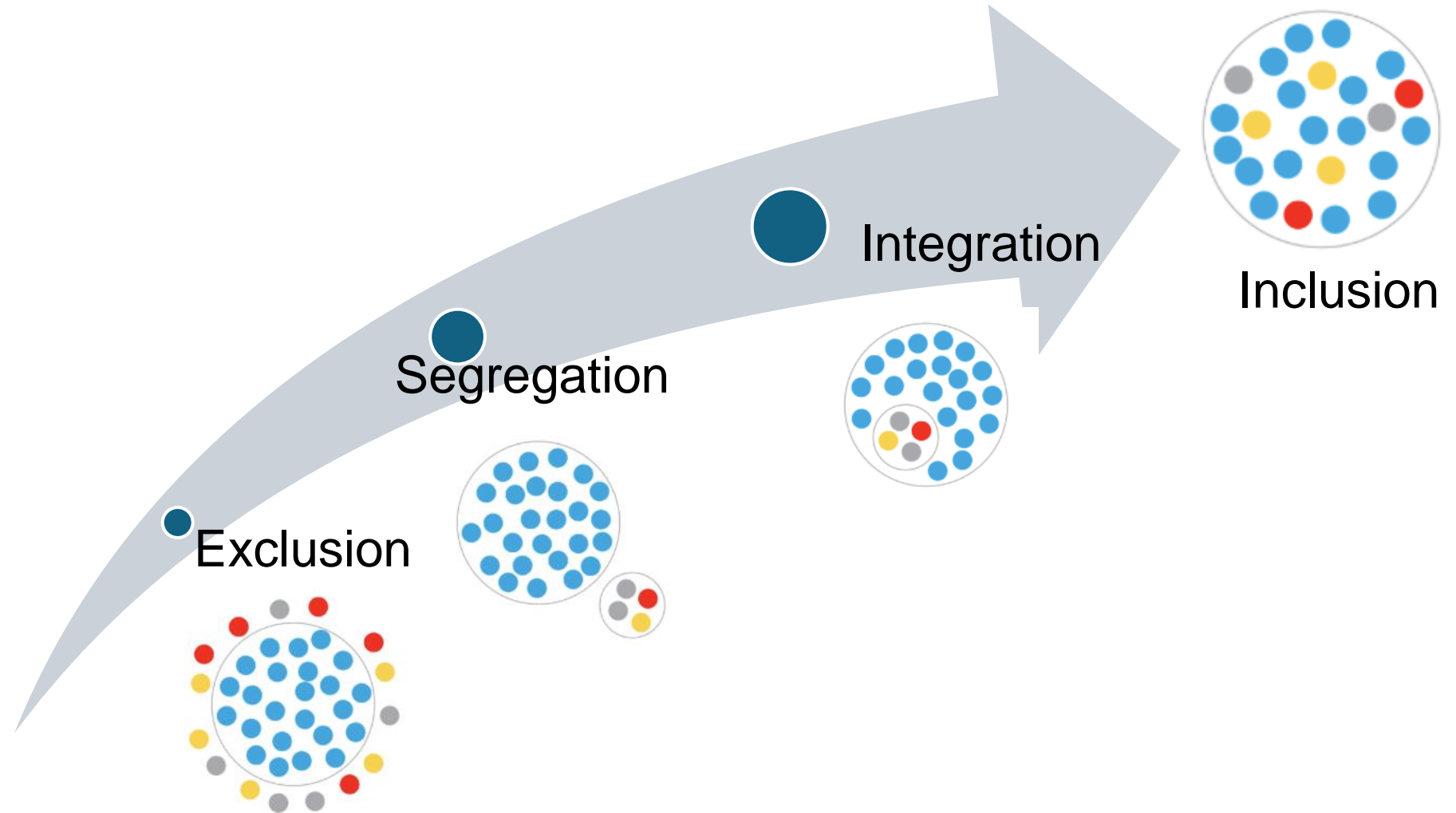
Proporsi Anak Tidak Sekolah Menurut Kelompok Umur dan Kategori Disabilitas (Maret 2024)

databoks



- Siswa penyandang disabilitas diidentifikasi sebagai kelompok yang terpinggirkan oleh kebijakan, praktik, dan sikap/attitude (UNESCO, 2020)
- Anak penyandang disabilitas usia 7-12 tahun yang tidak mengakses sekolah: 19,48%; Usia 13-15 tahun : 41,9% & usia 16-18 tahun : 69,24%. (BPS, 2024)

# Perjalanan pendidikan bagi semua



# Ciri khusus pendidikan inklusif

---

**Pendekatan seluruh sekolah**

---

Pendekatan “semua individu”

---

Guru yang suportif

---

Lingkungan ramah pembelajaran

---

Transisi efektif

---

Pengakuan kemitraan

---

Pemantauan

---

[UN, 2016, pp.4-5]



- **Whole school Approach (Pendekatan seluruh sekolah)** dalam pendidikan inklusif adalah konsep yang menekankan bahwa **seluruh komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, orang tua, staf sekolah harus terlibat secara aktif dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan ramah bagi semua siswa**

Permendikbud  
No 6 Tahun  
2019 Tentang  
Pedoman  
Organisasi dan  
Tata kerja  
Satuan  
Pendidikan  
Dasar dan  
Menengah

## Fungsi sekolah:

- Melaksanakan pendidikan
- Melaksanakan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa, komite sekolah dan/atau Masyarakat
- Melaksanakan administrasi

# Rekomendasi Langkah- Langkah mewujudkan sekolah inklusif

---

Langkah 1. Melakukan Asesmen Inklusivitas Sekolah

---

Langkah 2. Mengembangkan dan Mempromosikan Visi Bersama

---

Langkah 3. Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan

---

Langkah 4. Menyusun Rencana Jangka Panjang dan Jangka Pendek

---

Langkah 5. Mempersiapkan Sumber Daya, Sistem dan Infrastruktur

---

Langkah 6. Merancang Kurikulum dan Asesmen yang Inklusif

---

Langkah 7. Menumbuhkan Budaya Inklusi di Sekolah

---

Langkah 8. Optimalisasi Peran Struktur Organisasi

---

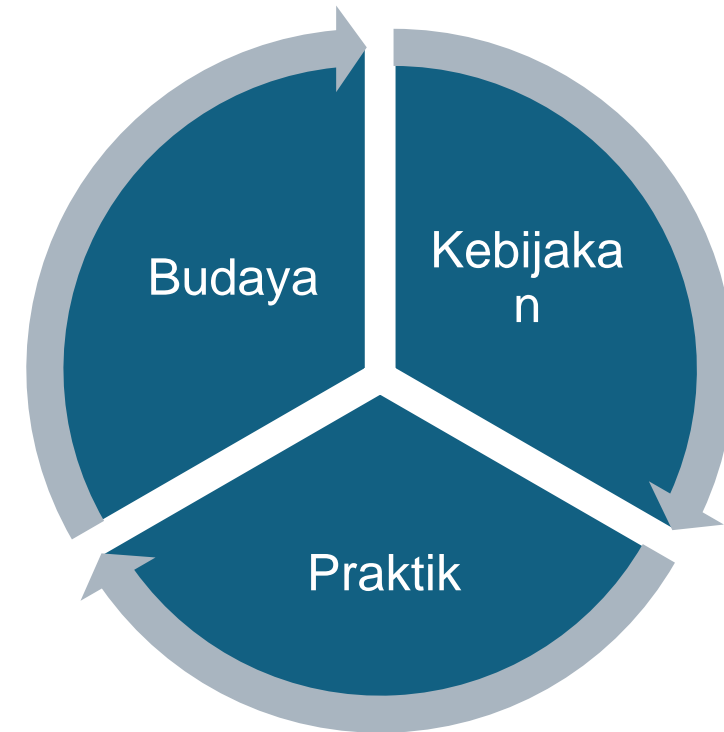
Langkah 9. Menyusun Langkah Pemantauan dan Evaluasi

# Langkah 1. Melakukan Asesmen Inklusivitas Sekolah

**UNESCO, 2017**



**Index of Inclusion  
(Booth & Ainscow, 2002)**



Langkah 2.

Mengembangkan dan mempromosikan Visi Bersama

Memahami prinsip-prinsip pendidikan inklusif:

- Kesetaraan akses
- Keterlibatan dan partisipasi
- Pendekatan individual
- Keterbukaan dan toleransi



## Langkah 3. Melibatkan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan

Pihak yang terlibat langsung: Guru, siswa, orangtua

Pihak tidak langsung: komunitas sekolah (KKG/MGMP/Kombel), DPO, Pihak lain

---

Langkah 4.  
Menyusun  
Rencana  
Jangka  
Panjang dan  
Jangka Pendek

**Tabel 4.2.** Panduan Rencana Aksi

Dimensi	Hasil Ases- men Inklu- sivitas Sekolah	Reko- men- dasi	Renca- na Kegi- atan	Penang- gung Jawab	Du- kungan yang Dibu- tuhkan	Lini Masa
Konsep Inklusi dan Kese- taraan dalam Pendi- dikan						
Kebijak- an Pen- didikan Inklusi						
Struktur Dan Sistem						
Praktik Pendi- dikan Inklusif						

Diadaptasi dari 'The Review Framework of Inclusive Education', A Guide for Ensuring Inclusion and Enquiry in Education, UNESCO (2017).

# Langkah 5. Mempersiapkan Sumber Daya, Sistem dan Infrastruktur



Menyediakan alokasi anggaran



Menyediakan program pengembangan profesionalitas; dapat bekerjasama dengan organisasi profesi terkait (IGPKhI, APOI, ABKIN) Perguruan Tinggi, SLB, DPO, NGO, KND

# Langkah 6. Merancang Kurikulum dan Asesmen yang Inklusif

Praktek utama dari pendidikan inklusi adalah proses belajar mengajar.

Prinsip utama dari kurikulum dan asesmen inklusif adalah fleksibilitas.

# Langkah 7. Menumbuhkan Budaya Inklusi di Sekolah

menjelaskan pendidikan inklusi dan mengapa sekolah menerapkan pendidikan inklusi.

menyampaikan visi dan misi sekolah terkait pendidikan inklusif kepada orang tua dan siswa.

mengarustamakan nilai-nilai inklusi pada seluruh proses belajar mengajar.

mengadakan kegiatan yang menumbuhkan budaya inklusi untuk orang tua siswa dan siswa.

mengintegrasikan prinsip pendidikan inklusi dan setara pada organisasi siswa (OSIS).

mengintegrasikan prinsip inklusivitas dan kesetaraan pada kegiatan ekstrakurikuler.

## Langkah 8.

# Optimalisasi Peran Struktur Organisasi

Kepala dan wakil kepala sekolah

Kelompok Jabatan Fungsional: guru, pustakawan, atau lainnya

Kelompok jabatan pelaksana: TU, Admin

# Langkah 9. Menyusun Langkah Pemantauan dan Evaluasi

M& E yang berbasis bukti

Bukti statistik

Data kualitatif: hasil wawancara, inspeksi sekolah, Observasi guru

Breakout room :  
Kelompok untuk berlatih  
asesmen sekolah  
inklusif

Presentasi Kelompok di  
mainroom



Thank You